

PENGEMBANGAN KOMODITAS PERTANIAN KEC. GALUR, LENDAH KEC. SAMIGALUH, KAB. KULONPROGO

Kadarso

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Janabadra, Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan komoditas pertanian yang didasarkan pada karakteristik lahan, hidrologi dan agroklimat di Kecamatan Galur, Lendah dan Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo.

Metode evaluasi lahan berdasar pada kerangka kerja evaluasi lahan FAO (1976), dengan melakukan matching (perbandingan) antara kualitas lahan dan persyaratan tumbuh tanaman, sehingga dapat ditentukan klas kesesuaian lahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Klas kesesuaian lahan wilayah Kecamatan Galur sebagian berharkat sangat sesuai (S1), sebagian berharkat cukup sesuai (S2) dan sebagian lain sesuai marginal (S3). Tanaman bahan pangan dan hortikultura sangat sesuai dibudidayakan adalah padi sawah, jagung, kedelai, sirsak dan jambu biji, sedangkan tanaman yang lain berharkat cukup sesuai, dengan berbagai kendala factor pembatas. (2) Klas kesesuaian lahan wilayah kecamatan Lendah sebagian berharkat sangat sesuai (S1), sebagian berharkat cukup sesuai (S2) dan sebagian lain sesuai marginal (S3). Tanaman bahan pangan dan hortikultura sangat sesuai dibudidayakan adalah padi sawah, jagung, kedelai, sirsak dan jambu biji, sedangkan tanaman yang lain berharkat cukup sesuai, dengan factor pembatas adalah kemiringan lereng (fisiografi), pengikatan hara, dan ketersediaan hara. (3). Klas kesesuaian lahan wilayah **Kecamatan Samigaluh** sebagian berharkat sangat sesuai (S1), sebagian berharkat cukup sesuai (S2) dan sebagian lain sesuai marginal (S3). Tanaman pangan dan hortikultura sangat sesuai dibudidayakan di kecamatan ini adalah padi sawah, jagung, kedelai, sirsak dan jambu biji, sedangkan tanaman yang lain cukup sesuai, dengan berbagai kendala faktor pembatas.

Kata Kunci : pengembangan, komoditas, perbandingan.

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian dalam arti luas meliputi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, kehutanan dan perkebunan, kelautan perikanan, serta peternakan. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan perencanaan pembangunan terpadu sehingga sub sektor dalam sektor pertanian tidak tumpang tindih namun saling melengkapi. Setiap sub sektor sangat penting dan perlu diperhatikan penanganannya, sehingga masing-masing sub sektor dapat memerankan fungsi yang

cukup strategis untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Evaluasi lahan pada hakekatnya merupakan proses untuk menduga potensi sumberdaya lahan untuk berbagai penggunaan (Sitorus, 1985). Adapun kerangka dasar dari evaluasi sumberdaya lahan adalah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk suatu penggunaan lahan tertentu dengan sifat sumberdaya yang ada pada lahan tersebut sehingga dapat memberikan perbandingan dan alternatif pilihan penggunaan lahan yang diharapkan dapat berhasil.

Evaluasi kemampuan tanah suatu wilayah bertujuan untuk mengetahui risiko yang mungkin terjadi terhadap kelestarian sumberdaya lahan akibat penggunaan tanah. Dengan mengetahui kelas kemampuan lahan maka akan dapat diarahkan alternatif penggunaan yang sesuai dengan kemampuan tanah dengan risiko yang terkecil.

Kecamatan Galur memiliki luas lahan 3.629,1 Ha, digunakan untuk persawahan sebesar 36,57%, tanah kering sebesar 34,79%, dan sisanya 28,65% untuk bangunan, jalan, kuburan dan lain-lain. Luas persawahan tersebut, 91,75% berpengairan teknis dan 8,25% sawah tadah hujan.

Kecamatan Lendah memiliki luas lahan 3.302,24 Ha digunakan untuk persawahan sebesar 32,59%, tanah kering sebesar 29,36%, dan sisanya 38,05% untuk bangunan, jalan, kuburan dan lain-lain. Luas persawahan tersebut, 15,36% berpengairan teknis, 68,46% sawah berpengairan setengah teknis, 13,18% sawah berpengairan sederhana dan 2,98% sawah tadah hujan.

Kecamatan Samigaluh memiliki luas lahan 4.459,23 Ha digunakan untuk persawahan sebesar 14%, tanah kering sebesar 30,82%, dan sisanya 55,19% untuk bangunan, hutan rakyat, jalan, kuburan dan lain-lain. Luas persawahan tersebut, 40,77% berpengairan teknis, 32,27% sawah berpengairan setengah teknis, 3,96% sawah berpengairan sederhana dan 23% sawah tadah hujan.

Dalam upaya mengetahui kondisi dan potensi diperlukan adanya kajian pengembangan komoditas pertanian yang didasarkan pada karakteristik lahan, hidrologi dan agroklimat khususnya di Kecamatan Galur, Lendah dan Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan komoditas pertanian yang didasarkan pada karakteristik lahan, hidrologi dan agroklimat di Kecamatan Galur, Lendah dan Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi lahan berdasar pada kerangka kerja evaluasi lahan FAO (1976). Sedangkan data yang diperoleh dari lapangan maupun analisis laboratorium di kelompokkan dalam kualitas lahan. Persyaratan tumbuh setiap tanaman yang akan di evaluasi dibuat dalam tabel persyaratan tumbuh. Dengan melakukan matching (perbandingan) antara kualitas lahan dan persyaratan tumbuh tanaman, sehingga dapat ditentukan kelas kesesuaian lahan.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pengujian lapangan meliputi : kesesuaian lahan untuk penggunaan lahan saat itu, sedangkan untuk karakteristik lahan dilakukan pengujian sifat fisik (tekstur tanah, struktur dan konsistensi tanah, kedalaman efektif, warna tanah, pH tanah, dan drainase), sedangkan pengujian di laboratorium : analisa kimia tentang tekstur tanah (metode mekanik), pH tanah dengan elektroda, kandungan unsur hara (N, P, K, Ca, dan BO tanah).

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari : Kantor Kecamatan, Dinas Pertanian dan Kelautan serta Instansi terkait dengan penelitian ini. Data yang diperlukan: a) Karakteristik lahan yang meliputi: (1) Ketinggian tempat; (2) Rejim temperatur; (3) Ketersediaan air (curah hujan, bulan basah, bulan kering); (4) Fisiografi; b) Data komoditas pertanian atau vegetasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan klimatologi dan hidrologi yaitu ketinggian tempat (m.dpl.), rejim temperatur (t. °C), ketersediaan air (curah hujan dan jumlah bulan basah dan bulan kering), fisiografi (c) dan drainase lahan, serta berdasarkan pengamatan karakteristik lahan, baik sifat fisik tanah maupun sifat kimia tanah, dapat disusun kesesuaian lahan yang dapat digunakan sebagai kerangka acuan penggunaan lahan pertanian, sebagai berikut :

1. Kecamatan Galur. Berdasarkan kelas kesesuaian lahan, wilayah Kecamatan Galur, mempunyai harkat S_1 (sangat sesuai) untuk ketinggian tempat (0–300 m dpl) dan rejim temperatur (20–31 °C), sedangkan curah hujan (2300 mm/th) berharkat S_3 (sesuai marginal) dan jumlah bulan kering 5 bulan berharkat S_2 (cukup sesuai). Sedangkan pengamatan fisiografi/kelerengan dan drainase, menunjukkan bahwa di wilayah ini mempunyai harkat S_1 (untuk fisiografi datar sampai berombak), S_2 (untuk fisiografi berobak-berbukit) dan S_3 (untuk fisiografi berbukit–bergunung), sedangkan drainasenya lambat berharkat S_3 (sesuai marginal).

Tabel 1, menunjukkan bahwa tanaman pangan dan hortikultura di wilayah ini berada pada harkat cukup sesuai (S_2) dengan faktor pembatas drainase dan tekstur tanah serta kesuburan tanah. Harkat ini dapat dinaikkan dari S_2 menjadi S_1 dengan menurunkan faktor pembatas dengan jalan menambah unsur hara Nitrogen, fosfor, perbaikan drainase dan pengaturan saat tanam yang tepat, perbaikan perakaran dan pembuatan pematang yang kuat. Pola tanam yang dianjurkan di Kecamatan Galur adalah : Padi – padi- kedelai, Padi – padi – semangka, Padi – kedelai – semangka.

2. Kecamatan Lendah. Berdasarkan kelas kesesuaian lahan, wilayah ini mempunyai harkat S_1 (sangat sesuai) untuk ketinggian tempat (0–300 m dpl) dan rejim temperatur (22–32 °C), sedangkan curah hujan (2235 mm/th) berharkat S_3 (sesuai marginal) dan jumlah bulan kering 5 bulan berharkat S_2 (cukup sesuai), sedangkan fisiografi berharkat S_1 (untuk fisiografi datar sampai berombak), S_2 (untuk fisiografi berombak berbukit) dan S_3 (fisiografi berbukit–bergunung), dan drainasenya lambat berharkat S_3 (sesuai marginal).

Tabel 1, menunjukkan bahwa tanaman pangan dan hortikultura di wilayah Kecamatan Lendah berharkat S_2 (cukup sesuai), dengan berbagai macam pembatas. Harkat ini dapat dinaikkan menjadi S_1 (*Sangat Sesuai*) dengan cara pembuatan guludan dan meningkatkan kesuburan tanah dengan cara pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Pola tanam yang dianjurkan di Kecamatan Lendah adalah : Padi – padi- kedelai, Padi – padi – sayuran (bisa pilih salah satu), Padi – kedelai – melon.

3. Kecamatan Samigaluh. Berdasarkan kelas kesesuaian lahan, wilayah ini mempunyai harkat S_1 (sangat sesuai) untuk ketinggian tempat (500 – 1000 m dpl) dan rejim temperatur (18 – 29 °C), sedangkan curah hujan (2500 mm/th) berharkat S_3 (sesuai marginal) dan jumlah bulan kering 6 bulan berharkat S_2 (cukup sesuai), fisiografi berarkat S_1 (untuk fisiografi datar sampai berombak), S_2 (untuk fisiografi berombak-berbukit) dan S_3 (untuk fisiografi berbukit–bergunung), sedangkan drainasenya agak lambat–lambat berharkat S_3 (sesuai marginal).

Tabel 1, menunjukkan bahwa Sebagian besar tanaman pangan dan hortikultura berada pada harkat cukup sesuai (S_2) dengan faktor pembatas fisiografi, pengikatan hara dan kesuburan tanah, kecuali tanaman padi sawah, padi gogo, sirsak dan jambu biji berharkat *Sangat Sesuai* (S_1). Harkat ini dapat dinaikkan menjadi sangat sesuai (S_1) dengan pembuatan guludan atau terasereng, pengikatan hara yaitu melalui pengapuran pH tanah menjadi meningkat dan meningkatkan, dan kesuburan tanah melalui pemupukan pupuk organik maupun pupuk anorganik diharap

kesuburan tanah menjadi meningkat. Pola tanam yang dianjurkan untuk tanaman pangan di Kecamatan Samigaluh : Padi – jagung – jagung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan telaah pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Klas kesesuaian lahan wilayah Kecamatan Galur sebagian berharkat sangat sesuai (S1), sebagian berharkat cukup sesuai (S2) dan sebagian lain sesuai marginal (S3). Tanaman bahan pangan dan hortikultura sangat sesuai dibudidayakan adalah padi sawah, jagung, kedelai, sirsak dan jambu biji, sedangkan tanaman yang lain berharkat cukup sesuai, dengan berbagai kendala faktor pembatas. (2) Klas kesesuaian lahan wilayah kecamatan Lendah sebagian berharkat sangat sesuai (S1), sebagian berharkat cukup sesuai (S2) dan sebagian lain sesuai marginal (S3). Tanaman bahan pangan dan hortikultura sangat sesuai dibudidayakan adalah padi sawah, jagung, kedelai, sirsak dan jambu biji, sedangkan tanaman yang lain berharkat cukup sesuai, dengan factor pembatas adalah kemiringan lereng (fisiografi), pengikatan hara, dan ketersediaan hara. (3). Klas kesesuaian lahan wilayah **Kecamatan Samigaluh** sebagian berharkat sangat sesuai (S1), sebagian berharkat cukup sesuai (S2) dan sebagian lain sesuai marginal (S3). Tanaman pangan dan hortikultura sangat sesuai dibudidayakan di kecamatan ini adalah padi sawah, jagung, kedelai, sirsak dan jambu biji, sedangkan tanaman yang lain cukup sesuai, dengan berbagai kendala faktor pembatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1980, *Standard Methods of Analisis for Soil, Plant tissue Water and Fertilizer Republic of the Pilipinees*, Philipine Council for Agriculture and Resource Research, farm resources and system research Division Losbanos Laguna.
- Rahadi F, Indriani Y H & Haryono, 1993, *Agribisnis Tanaman Buah*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rayes, Luthfi M., 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Darmawijaya M.I, 1997, *Klasifikasi Tanah Dasar Teori bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*, Gadjah Mada University Press.
- Seta, A.K., 1987. *Konservasi Sumberdaya Tanah dan Air*. Kalam Mulia. Jakarta.
- Sitorus, S., 1985. *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. Tarsito. Bandung.
- Rahadi F, Indriani Y H & Haryono, 1993, *Agribisnis Tanaman Buah*, Penebar Swadaya, Jakarta.

Sutejo MM. dan Kartasapoetra AG, 2002, *Pengantar Ilmu Tanah dan Tanah Pertanian*, Rineka Cipta Jakarta

Sys. C, Ranst.E.V, Debaveye. J, 1991, *Land Evaluation. Principles in land Evaluation and Crop Production Calculation*, Agriculture Publication. No. 7, General Administration for development Cooperation Place du champ de mars 5 bte 571, Brussel, Belgium..

Kecamatan Tanah Sib Sekor Jember dan Kabupaten Kecamatan Gali

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Kecamatan												
2. Sub-Das												
3. Sub-Das												
4. Sub-Das												
5. Sub-Das												
6. Sub-Das												
7. Sub-Das												
8. Sub-Das												
9. Sub-Das												
10. Sub-Das												
11. Sub-Das												
12. Sub-Das												
13. Sub-Das												
14. Sub-Das												
15. Sub-Das												
16. Sub-Das												
17. Sub-Das												
18. Sub-Das												
19. Sub-Das												
20. Sub-Das												
21. Sub-Das												
22. Sub-Das												
23. Sub-Das												
24. Sub-Das												
25. Sub-Das												
26. Sub-Das												
27. Sub-Das												
28. Sub-Das												
29. Sub-Das												
30. Sub-Das												
31. Sub-Das												
32. Sub-Das												
33. Sub-Das												
34. Sub-Das												
35. Sub-Das												
36. Sub-Das												
37. Sub-Das												
38. Sub-Das												
39. Sub-Das												
40. Sub-Das												
41. Sub-Das												
42. Sub-Das												
43. Sub-Das												
44. Sub-Das												
45. Sub-Das												
46. Sub-Das												
47. Sub-Das												
48. Sub-Das												
49. Sub-Das												
50. Sub-Das												
51. Sub-Das												
52. Sub-Das												
53. Sub-Das												
54. Sub-Das												
55. Sub-Das												
56. Sub-Das												
57. Sub-Das												
58. Sub-Das												
59. Sub-Das												
60. Sub-Das												

Tabel 1. Analisis Kesesuaian Lahan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kecamatan Galur

No	Karakteristik Lahan	Nilai	Komoditi Sub Sektor Tanaman Pangan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ketinggian Tempat(mdpl e)	0-100	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
2	Rejim Temperatur (t) °C)	20-31	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
3	Ketersediaan Air (w)													
	- Curah Hujan (mm/th)	2300	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Jumlah Bulan Basah	6	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Jumlah Bulan Kering	5	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
4	Fisiografi (s)													
	- Datar - berombak (%)	100	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Berombak-berbukit (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bukit-Bergunung(%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Media Perakaran r)													
	- Drainase	Cepat	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Tekstur	Pasiran	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Kedalaman efektif (cm)	>125	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
6	Pengikatan hara (f)													
	-KTK	Rendah	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	-pH	6 - 7	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
7	Ketersediaan hara (n)													
	- Nitrogen tersedia	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2
	- Phosphor tersedia	Rendah	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Kalium tersedia	Rendah	S1	S2	S1	S2	S2	S2	S2	S1	S2	S2	S2	S2
	- Kalsium	Rendah	S1	S2	S1	S2	S2	S2	S2	S1	S2	S2	S2	S2
	- Bahan organik	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	Klas Kesesuaian lahan		S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn	S2rn

Keterangan:

No. Sub Sek Tan. Pangan

1 Padi Sawah

2 Padi Gogo

3 Jagung

4 Ketela Pohon

5 Ketela Rambat

6 Kacang Tanah

7 Kacang Hijau

8 Kedelai

9 Sayuran

10 Cabai

11 Semangka

12 Melon

S1: Sangat Sesuai

S2: Cukup Sesuai

S3: Sesuai Marginal

N1: Tidak Sesuai Saat ini

N2: Tidak Sesuai Permanen

Tabel 2. Analisis Kesesuaian Lahan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kecamatan Lendah

No	Karakteristik Lahan	Nilai	Komoditi Sub Sektor Tanaman Pangan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ketinggian Tempat(mdpl e)	0-300	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
2	Rejim Temperatur (t) °C)	22-32	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
3	Ketersediaan Air (w)													
	- Curah Hujan (mm/th)	2235	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Jumlah Bulan Basah	6	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Jumlah Bulan Kering	5	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
4	Fisiografi (s)													
	- Datar - berombak (%)	30	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Berombak-berbukit (%)	40	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Berbukit-Bergunung(%)	30	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S2
5	Media Perakaran r)													
	- Drainase	Lambat	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Tekstur	Lempung	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Kedalaman efektif (cm)	>125	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
6	Pengikatan hara (f)													
	-KTK	Rendah	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	-pH	6 - 7	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
7	Ketersediaan hara (n)													
	- Nitrogen tersedia	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2
	- Phosphor tersedia	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Kalium tersedia	Sedang	S1	S2	S1	S2	S2	S2	S2	S1	S2	S2	S2	S2
	- Kalsium	Sedang	S1	S2	S1	S2	S2	S2	S2	S1	S2	S2	S2	S2
	- Bahan organik	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	Klas Kesesuaian lahan		S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sn

Keterangan:

No. Sub Sek Tan. Pangan

1 Padi Sawah

2 Padi Gogo

3 Jagung

4 Ketela Pohon

5 Ketela Rambat

6 Kacang Tanah

7 Kacang Hijau

8 Kedelai

9 Sayuran

10 Cabai

11 Semangka

12 Melon

S1: Sangat Sesuai

S2: Cukup Sesuai

S3: Sesuai Marginal

N1: Tidak Sesuai Saat ini

N2: Tidak Sesuai Permanen

Tabel 3. Analisis Kesesuaian Lahan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura, Kecamatan Samigaluh

No	Karakteristik Lahan	Nilai	Komoditi Sub Sektor Tanaman Pangan													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Ketinggian Tempat(mdpl e)	500-1000	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
2	Rejlim Temperatur (t) °C)	18-29	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
3	Ketersediaan Air (w)															
	- Curah Hujan (mm/th)	2500	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Jumlah Bulan Basah	4	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Jumlah Bulan Kering	6	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
4	Fisiografi (s)															
	- Datar - berombak (%)	5	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Berombak-berbukit (%)	35	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Berbukit-Bergunung(%)	60	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S3	S2
5	Media Perakaran (r)															
	- Drainase	Lambat	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Tekstur	Lempung	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
	- Kedalaman efektif (cm)	>125	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1	S1
6	Pengikatan hara (f)															
	-KTK	Sedang	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S1	S1	S1	S2	S2	S2
	-pH	5 - 6	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S1	S1	S1	S2	S2	S2
7	Ketersediaan hara (n)															
	- Nitrogen tersedia	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Phosphor tersedia	Rendah	S1	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Kalium tersedia	Rendah	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Kalsium	Rendah	S1	S1	S1	S2	S2	S2	S2	S1	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	- Bahan organik	Rendah	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2	S2
	Klas Kesesuaian lahan		S1	S1	S2sn	S2sfn	S2sfn	S2sfn	S2sfn	S2sn	S2sn	S2sn	S2sfn	S2sfn	S2sn	S2

Keterangan:

- No. Sub Sek Tan. Pangan
- 1 Padi Sawah
- 2 Padi Gogo
- 3 Jagung
- 4 Ketela Pohon
- 5 Ketela Rambat
- 6 Kacang Tanah
- 7 Kacang Hijau
- 8 Kedelai
- 9 Sayuran
- 10 Cabai
- 11 Semangka
- 12 Melon
- S1: Sangat Sesuai
- S2: Cukup Sesuai
- S3: Sesuai Marginal
- NI: Tidak Sesuai Saat Ini
- N2: Tidak Sesuai Permanen